

ABSTRAK

Ahmad Baidhawi, 1204020168, “Strategi Dakwah KH. Muhammad Idris Syafi’i di Majelis Ta’lim Bersatu (Penelitian di Masjid Agung Sumedang)” Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2025.

Majelis Ta’lim Bersatu merupakan salah satu wadah pembinaan keagamaan yang berperan penting dalam mempererat ukhuwah dan meningkatkan pemahaman agama masyarakat lintas usia dan latar belakang. KH. Muhammad Idris Syafi’i sebagai pendakwah di majelis ini dikenal dengan kemampuannya menyampaikan pesan dakwah yang menyentuh hati, membangun pemikiran kritis, dan memberikan pengalaman langsung kepada jamaah. Fenomena ini menjadi menarik untuk dikaji mengingat dakwah di era modern memerlukan strategi yang adaptif terhadap kondisi mad’u.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi emosional, strategi rasional, dan strategi indrawi yang diterapkan KH. Muhammad Idris Syafi’i dalam dakwahnya di Majelis Ta’lim Bersatu, Masjid Agung Sumedang.

Penelitian ini menggunakan teori strategi dakwah Abu Al-Fath Al-Bayanuni yang membagi pendekatan dakwah menjadi tiga kategori utama: emosional, rasional, dan indrawi. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik triangulasi (observasi, wawancara, dan dokumentasi) untuk memastikan keabsahan data. Data primer diperoleh dari KH. Muhammad Idris Syafi’i dan pengurus majelis, sedangkan data sekunder berasal dari literatur relevan dan dokumentasi kegiatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KH. Muhammad Idris Syafi’i mampu menggabungkan strategi emosional, rasional, dan indrawi secara seimbang sehingga pesan dakwah dapat diterima oleh jamaah dari berbagai latar belakang. Strategi tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman keagamaan, membentuk karakter Islami, dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan majelis. Penelitian ini memberikan kontribusi akademis bagi pengembangan ilmu dakwah serta menjadi panduan praktis bagi pendakwah untuk memaksimalkan fungsi majelis ta’lim sebagai pusat pembinaan keagamaan dan perubahan sosial.

Kata kunci: Strategi Dakwah, KH. Muhammad Idris Syafi’i, Majelis Ta’lim Bersatu, Al-Bayanuni, Emosional, Rasional, Indrawi.

ABSTRACT

Ahmad Baidhawi, 1204020168, "*The Da'wah Strategy of KH. Muhammad Idris Syafi'i at Majelis Ta'lim Bersatu (A Study at Masjid Agung Sumedang)*," Thesis, Department of Islamic Communication and Broadcasting, Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Gunung Djati State Islamic University, 2025.

Majelis Ta'lim Bersatu is one of the religious development forums that plays an important role in strengthening ukhuwah (brotherhood) and increasing religious understanding among people of various ages and backgrounds. KH. Muhammad Idris Syafi'i, as a da'i (preacher) in this assembly, is known for his ability to convey da'wah messages that touch the heart, foster critical thinking, and provide direct experiences for the congregation. This phenomenon is interesting to study because da'wah in the modern era requires strategies that are adaptive to the conditions of the mad'u (audience).

The aim of this research is to identify the emotional, rational, and sensory strategies implemented by KH. Muhammad Idris Syafi'i in his da'wah at Majelis Ta'lim Bersatu, Masjid Agung Sumedang.

This study uses the da'wah strategy theory of Abu Al-Fath Al-Bayanuni, which divides da'wah approaches into three main categories: emotional, rational, and sensory. The method employed is a descriptive qualitative approach with triangulation techniques (observation, interviews, and documentation) to ensure the validity of the data. Primary data was obtained from KH. Muhammad Idris Syafi'i and the management of the assembly, while secondary data was derived from relevant literature and documentation of activities.

The research findings indicate that KH. Muhammad Idris Syafi'i was able to combine emotional, rational, and sensory strategies in a balanced way, allowing the da'wah messages to be received by the congregation from diverse backgrounds. These strategies have proven effective in enhancing religious understanding, shaping Islamic character, and encouraging active participation from the community in the assembly's activities. This study provides academic contributions to the development of da'wah sciences and serves as a practical guide for preachers to maximize the function of majelis ta'lim as a center for religious development and social change.

Keywords: Da'wah Strategy, KH. Muhammad Idris Syafi'i, Majelis Ta'lim Bersatu, Al-Bayanuni, Emotional, Rational, Sensory